

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2011**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



MONA SARTIKA
NIM 2009/13044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

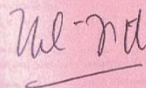
**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERATAAN LABA PADAPERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2011**

Nama : Mona Sartika
NIM/BP : 13044/2009
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2013

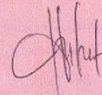
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



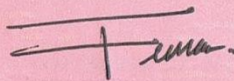
Nelvirita, SE., MSi., Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing II



Mavar Afriventi, SE., M.Sc
NIP. 19840113 200912 2 005

Ketua Prodi Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE., M.Sc., Ak
NIP. 19730213 199903 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

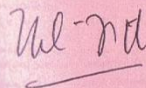
**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERATAAN LABA PADAPERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2011**

Nama : Mona Sartika
NIM/BP : 13044/2009
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2013

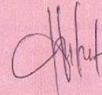
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



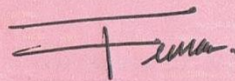
Nelvirita, SE., MSi., Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing II



Mavar Afriventi, SE., M.Sc
NIP. 19840113 200912 2 005

Ketua Prodi Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE., M.Sc., Ak
NIP. 19730213 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mona Sartika
NIM/Tahun Masuk : 13044/2009
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 21 April 1991
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka No. 250, Tunggul Hitam, Padang
No. Hp/Telepon : 085658598158
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE,
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN
LABA PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2008-2011**

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2013

Yang menyatakan



MONA SARTIKA
NIM. 13044

ABSTRAK

Mona Sartika (13044). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2011.

**Pembimbing 1. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
2. Mayar Afriyenti, SE, M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba. 2) Pengaruh *leverage* terhadap perataan laba. 3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*, sebanyak 19 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Pada penelitian ini perataan laba dihitung dengan menggunakan Indeks Eckel (1981). Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan menggunakan program SPSS 15.0.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) Semakin rendah profitabilitas maka tidak semakin tinggi probabilitas perusahaan melakukan perataan laba (H_1 ditolak). 2) Semakin tinggi *Leverage* maka semakin tinggi probabilitas perusahaan melakukan perataan laba (H_2 diterima). 3) Semakin besar ukuran perusahaan maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan melakukan perataan laba (H_3 ditolak).

Saran penelitian terutama bagi para investor agar dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sehubungan dengan masih adanya beberapa perusahaan yang memberikan informasi yang dimanipulasi dengan tindakan perataan laba. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar memperoleh hasil yang akurat, selain itu menambah variabel lain seperti harga saham, struktur kepemilikan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nelvirita SE, M.Si, Ak selaku pembimbing I dan Ibu Mayar Afriyenti SE, M.Sc selaku pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan dan waktu bimbingan dalam mewujudkan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Bapak Ketua Prodi dan Bapak Sekretaris Prodi Akuntansi.
3. Ibu Salma Taqwa SE, M.Si selaku penguji I dan Bapak Henri Agustin SE, M.Sc, Ak. selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.

4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu dosen Fakultas Ekonomi serta karyawan dan karyawati yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Pimpinan dan Staf Perpustakaan serta staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua teristimewa (Emrizal dan Maytiza) serta saudara tercinta (Silvia Rahmi S.Kom, Grionita Rahmi A.Md, Anggi Maulana) yang telah memberikan perhatian, do'a, dorongan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Syarfina Syarty, Mir'atul Chairiyah, Orchid Gobenvy, Ria Yuni Pratiwi, Rista Maya, dan teman-teman keluarga besar akuntansi 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah sama-sama berjuang, membantu, memberikan motivasi, saran, dan informasi yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam rangka penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritikan dan saran, semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Teori Agensi.....	11
2. Laba.....	13
3. Manajemen Laba	14
4. Perataan Laba	
a. Pengertian Perataan Laba.....	16
b. Tujuan Perataan Laba.....	18

c. Terjadinya Perataan Laba.....	20
d. Identifikasi Perusahaan Perata Laba dan Bukan Perata Laba	21
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba.....	23
5. Profitabilitas	24
6. <i>Leverage</i>	27
7. Ukuran Perusahaan.....	29
8. Penelitian Terdahulu	32
9. Hubungan Antar Variabel	
a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba	35
b. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Perataan Laba.....	36
c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba	38
B. Kerangka Konseptual	40
C. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	43
C. Jenis Data dan Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45

E. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	
1. Variabel Dependen.....	46
2. Variabel Independen	47
F. Teknik Analisis Data	
1. Metode Analisis Regresi Logistik.....	49
2. Langkah-langkah Analisis.....	50
G. Uji Hipotesis	51
H. Definisi Operasional	
1. Perataan Laba	51
2. Profitabilitas	52
3. Leverage	52
4. Ukuran Perusahaan.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	53
2. Gambaran Umum LQ 45.....	55
3. Jenis Perusahaan LQ 45	57
4. Deskriptif Variabel Penelitian	
1. Analisis Deskriptif	
a. Perataan Laba	58
b. Profitabilitas	60
c. <i>Leverage</i>	62
d. Ukuran Perusahaan	65

2. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	
a. Uji Kelayakan Model Regresi	67
b. Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	68
c. Uji Analisis Regresi Logistik	69
d. Matriks Kualifikasi	71
e. Uji Koefisien Determinasi	72
3. Pengujian Hipotesis	
a. Hipotesis 1	73
b. Hipotesis 2	74
c. Hipotesis 3	74
B. Pembahasan	
a. Profitabilitas	75
b. <i>Leverage</i>	77
c. Ukuran Perusahaan	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Pengambilan Sampel	44
2. Daftar Sampel Perusahaan LQ 45 yang Tercatat di BEI (2008-2011).....	44
3. Jenis Industri Perusahaan LQ 45.....	57
4. Perataan Laba Perusahaan LQ 45 Tahun 2008-2011.....	59
5. Profitabilitas Perusahaan LQ 45 Tahun 2008-2011	60
6. <i>Leverage</i> Perusahaan LQ 45 Tahun 2008-2011.....	63
7. Ukuran Perusahaan LQ 45 Tahun 2008-2011.....	66
8. <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	67
9. <i>Block 0: Beginning Block</i>	68
10. <i>Block 1: Method Enter</i>	69
11. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik.....	70
12. <i>Classification Table</i>	72
13. <i>Model Summary</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAK, 2009) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Agar laporan keuangan bisa memenuhi tujuan di atas, maka laporan keuangan harus memiliki kandungan informasi. Semua informasi yang ada disediakan oleh para manajer, karena manajer merupakan penyedia informasi yang lengkap untuk investor, dan tentunya investor menginginkan informasi yang tersedia dapat memberikan manfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Prihatmoko (2004) dalam Dhiar (2012) menyatakan informasi laba merupakan komponen yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, meramalkan laba, menaksir risiko dalam berinvestasi, sebagaimana disebut dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) nomor 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggung jawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang, terutama bagi investor.

Investor yang cenderung terpusat pada informasi laba yang ditampilkan perusahaan tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut, mendorong timbulnya *disfunctional behaviour* (perilaku yang tidak semestinya) yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Adapun bentuk perilaku yang tidak semestinya yang timbul adalah manajemen laba (Jin dan Machfoedz, 1998 dalam Widiyanti, 2010).

Scott (2000) menyatakan bahwa tindakan manajemen laba dapat dibedakan menjadi empat, yaitu *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization*, dan *income smoothing*. *Income smoothing* atau perataan laba dijadikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Alasannya karena perataan laba merupakan fenomena yang dilakukan di berbagai negara untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Akan tetapi praktik perataan laba ini mengakibatkan investor tidak memperoleh informasi yang akurat dan memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko. Saat ini praktik perataan laba merupakan isu sentral dan menjadi sebuah fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan. Namun demikian, apabila tindakan perataan laba ini dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat, maka dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai bahkan menyesatkan dan akan merugikan investor dalam pengambilan keputusan (Nurul, 2008).

Tindakan perataan laba tidak akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba yang sesungguhnya. Hal ini menunjukkan bahwa laba adalah sesuatu yang paling dipertimbangkan oleh investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Oleh karena itu manajer

akan berusaha memberikan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan kualitas manajemen di mata investor (Igan, 2009).

Menyadari perihal informasi laba tersebut, pihak manajemen berusaha untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan atau sering disebut dengan praktik perataan laba (Dhiar, 2012). Sementara Beidleman (1973) dalam Belkoui (2007) menyatakan perataan laba adalah usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan.

Penelitian tentang perataan laba ini telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Diantaranya Fatkhiya (2007) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba. Hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas, *debt to equity ratio*, dan *debt to payout ratio* tidak terbukti mempengaruhi tindakan perataan laba. Hasil penelitian ini ternyata tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosika (2010).

Yosika (2010) meneliti pengaruh NPM, ROA, *Company Size*, *Financial Leverage* dan DER terhadap praktek perataan laba. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan, kelima variabel berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Secara parsial NPM berpengaruh negatif, sedangkan *financial leverage* dan DER berpengaruh positif terhadap tindakan perataan laba dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Variabel yang berpengaruh paling dominan adalah *financial leverage*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kartika (2012) secara individu *net profit margin* dan *size*

berhubungan positif dan signifikan terhadap perataan laba sedangkan *return on assets* dan *debt to equity ratio* tidak signifikan terhadap perataan laba.

Diastiti (2010) hasil penelitiannya mengatakan bahwa, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Sedangkan Ratih (2011), hasil penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan perataan laba. Hasil penelitian Ratih sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kartika (2012) yang mana ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan positif terhadap perataan laba.

Jatiningrum (2000) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri, harga saham, *leverage* operasi, dan rencana bonus. Rasionalitas yang mendasari penelitian ini adalah adanya hubungan antara tindakan perataan laba dengan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Alasannya profitabilitas dan *leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan investor untuk memperoleh informasi dalam pengambilan keputusan. Dimana jika terjadi manipulasi laba maka rasio yang ada dalam laporan keuangan juga akan termanipulasi. Sehingga bila pengguna laporan keuangan menggunakan informasi yang telah dimanipulasi, maka keputusan yang diambil secara tidak langsung telah termanipulasi. Sedangkan untuk ukuran perusahaan dikarenakan masih adanya estimasi bahwa baik perusahaan besar maupun kecil, mempunyai indikasi dalam melakukan kecurangan.

Mamduh (2007) dalam bukunya menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset atau modal saham tertentu yang mencerminkan efisiensi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek. *Return on asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Ratih, 2011).

Profitabilitas biasa digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu. Perusahaan berupaya agar investor banyak menanamkan modal pada usahanya, sehingga tindakan perataan laba terkadang digunakan agar laba yang dilaporkan di dalam laporan keuangan terlihat stabil, tidak berfluktuasi. Laba yang stabil ini akan memberikan indikasi bahwa manajer melakukan kinerja yang bagus selama suatu periode dimata investor (Dhiar, 2012). Laba tersebut digunakan oleh investor sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Laba yang rendah tentu akan berpengaruh nantinya terhadap keputusan yang akan diambil oleh para investor karena akan mencerminkan tingkat profitabilitas yang tidak baik. Semakin rendah profitabilitas perusahaan maka perusahaan memiliki kinerja yang buruk, dan akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, sehingga investor tidak mau berinvestasi. Faktor inilah yang menyebabkan pihak manajemen akan menampilkan profitabilitas yang bagus dan stabil dengan melakukan tindakan perataan laba, agar investor mau berinvestasi pada perusahaan.

Leverage merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dalam jangka panjang jika perusahaan tersebut dilikuidasi (Darsono, 2005). Variabel *leverage* diukur dengan menggunakan beberapa alat ukur dan *Debt to equity ratio* merupakan salah satu alat ukur tersebut. *Debt to equity ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menjamin hutang yang dimiliki dan menunjukkan proporsi pembelanjaan perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham (modal sendiri) dan dibiayai dari pinjaman. Dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka beban tetap yang ditanggung perusahaan akan tinggi, sehingga pada akhirnya akan menyebabkan profitabilitas menurun dan akan mempengaruhi keputusan investor nantinya. Semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan maka akan semakin tinggi pula proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dari hutang. Hal ini tentu tidak baik bagi perusahaan sehingga akan mendorong manajemen untuk melakukan praktik perataan laba (Yosika, 2010).

Hal ini juga diungkapkan oleh Ratih (2011) dimana semakin besar utang perusahaan maka semakin besar risiko yang akan dihadapi oleh investor sehingga investor akan meminta keuntungan yang semakin tinggi. Akibat dari kondisi ini perusahaan cenderung melakukan tindakan perataan laba, dimana meski perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, dengan adanya laba yang stabil investor akan tetap berinvestasi karena perusahaan memiliki kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan yang terjamin.

Ukuran perusahaan termasuk variabel independen dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau

kecil perusahaan (Igan, 2009). Perusahaan yang ukurannya lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan tindakan perataan laba (Dina, 2012). Herni dan Susanto (2008) dalam Dhiar (2012) menemukan bukti empiris bahwa perusahaan-perusahaan besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil, karena perusahaan-perusahaan besar menjadi subjek pemeriksaan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum.

Kenaikan laba yang drastis pada perusahaan-perusahaan besar akan menyebabkan bertambahnya pajak, dan sebaliknya penurunan laba yang drastis pada perusahaan-perusahaan besar akan memberikan *image* yang kurang baik. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan tindakan perataan laba, agar laba pada perusahaan-perusahaan besar menjadi stabil. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset. Total aset merupakan seluruh sumber daya yang dikuasai oleh suatu entitas yang memiliki manfaat ekonomi masa datang yang cukup pasti yang timbul akibat dari transaksi masa lalu (Suwardjono, 2005).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung meneliti pada perusahaan manufaktur, penelitian ini berfokus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasannya adalah karena perusahaan LQ 45 merupakan deretan perusahaan yang terdiri dari 45 saham dengan transaksi terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Berada dalam deretan LQ 45 merupakan kehormatan bagi sebuah perusahaan karena pasar modal terutama investor telah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari

perusahaan ini baik. Akan tetapi bagi perusahaan yang telah berada di dalam deretan LQ 45 harus tetap bekerja keras untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu perusahaan yang berada dalam deretan LQ 45 rentan melakukan tindakan perataan laba, agar perusahaan-perusahaan tersebut mampu bertahan dalam deretan LQ 45 (Rosi, 2012).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel terkait terhadap perataan laba. Jangka waktu penelitian juga berbeda di mana peneliti melakukan penelitian pada tahun 2008-2011. Pemilihan jangka waktu dengan menambahkan tahun 2011 dikarenakan belum banyak para peneliti yang melakukan penelitian pada tahun 2011. Selain itu dikarenakan ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya, maka peneliti akan meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan keuangan. Variabel yang diuji yaitu profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.**

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejauhmana pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?
- b. Sejauhmana pengaruh *leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?
- c. Sejauhmana pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pengaruh *leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
- c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan secara empiris tentang adanya praktik perataan laba yang

merupakan usaha untuk merekayasa laporan keuangan yang dilakukan perusahaan publik di Indonesia.

- b. Bagi para akademis dan para peneliti dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah khasanah baca bagi mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan LQ 45. Semakin rendah profitabilitas maka tidak semakin tinggi probabilitas perusahaan melakukan perataan laba.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi probabilitas perusahaan melakukan perataan laba pada perusahaan LQ 45.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan melakukan perataan laba pada perusahaan LQ 45.

B. Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ 45 yang tergolong perusahaan terbaik memiliki indikasi kemungkinan terjadinya tindakan perataan laba. hal ini berdasarkan hasil dari matriks kualifikasi yang menyatakan bahwa ada 11 perusahaan LQ 45

yang melakukan perataan laba selama tahun 2008-2011. Oleh karena itu, bagi para investor agar dapat berhati-hati dalam pengambilan keputusan karena data informasi yang tersedia masih ada yang tidak akurat dikarenakan adanya tindakan perataan laba.

2. Besarnya pengaruh dari variabel-variabel lain selain variabel yang diteliti ditemukan dari nilai *Nagelkarke R Square*. Hasil dari *Nagelkarke R Square* menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi perataan laba hanya sebesar 16,6% dan sisanya sebanyak 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu disarankan kepada para peneliti selanjutnya agar dapat mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Anthony, R dan V. Govindarajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Belkaoui, dan Ahmed Riahi. 2001. *Teori Akuntansi*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Brealey, Richard A., Myers dan Marcus. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Jilid 2. Edisi 5. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eguene F dan Joel F. Houston. 2003. *Manajemen keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, dan Azhari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Dhiar Ratnasari. 2012. “Analisa FAKtor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Diastiti Okkarisma Dewi. 2010. “Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.